

# **Rencana Strategis**

# Pengabdian kepada Masyarakat

Tahun 2020 - 2025

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ITB Ahmad Dahlan Lamongan



## MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI & LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

# INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS AHMAD DAHLAN LAMONGAN

Fakultas Teknik dan Bisnis

S1 Teknologi Informasi - S1 Manajemen - S2 Manajemen - S1 Akuntansi - D3 Perpajakan

Jl KH. Ahmad Dahlan 41 Lamongan 62211 (0322) 315987

Website: ahmaddahlan.ac.id e-mail kampusahmaddahlan@gmail.com

## SURAT KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS AHMAD DAHLAN LAMONGAN Nomor: 139/SK/III.3.AU/A/2020

#### TENTANG

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS AHMAD DAHLAN LAMONGAN TAHUN 2020-2025

# REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS AHMAD DAHLAN LAMONGAN

Menimbang

- a. bahwa dalam rangka mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan pencapaian visi, terlaksananya misi institusi serta kesesuaian pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Renstra ITB Ahmad Dahlan Lamongan, maka perlu ditetapkan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat ITB Ahmad Dahlan Lamongan Tahun 2020-2025;
- b. bahwa Renstra Pengabdian kepada Masyarakat 2020-2025 menjadi pilar Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bermutu, prinsip kompetensi dan strategi pengembangan PkM untuk pendanaan hibah Kemenristek/BRIN, hibah internal maupun hibah eksternal lainnya sehingga diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian yang bermutu;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan tentang Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan Tahun 2020-2025.

Mengingat

- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Undang-undang nomer 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- Pedoman PP Muhammadiyah Nomor: 02/PED/I.0/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
- 6. Surat Keputusan PP Muhammadiyah Nomor: 19/SK.PP/III.B/1.a/1999 tentang Qo'idah Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
- 7. Statuta Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan.

#### MEMUTUSKAN:

Menetapkan

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS AHMAD DAHLAN LAMONGAN TENTANG RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS AHMAD DAHLAN LAMONGAN TAHUN 2020-2025.

**KESATU** 

Menetapkan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan Tahun 2020-2025 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisah dari Keputusan Rektor ini.

KEDUA

Naskah Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan Tahun 2020-2025 merupakan acuan bagi para dosen peneliti di lingkungan ITB Ahmad Dahlan Lamongan dalam melaksanakan Pengabdian

kepada Masyarakat;

KETIGA : Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bertanggungjawab dan

berwenang untuk melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dalam mewujudkan Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat ITB Ahmad Dahlan

Lamongan Tahun 2020-2025;

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari

diketahui terdapat kekeliruhan, maka akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Lamongan

Pada Tanggal : 18 November 2020

ITB Ahmad Dahlan Lamongan,

Dr. Hj. Ma'an, M.Pd., M.M. NIP 19680506 200501 2 001

TEMBUSAN disampaikan kepada Yth.:

1. Wakil Rektor;

2. Dekan;

3. Ka. LPM, LPPM;

4. Ka. BAAK, BAUK.

#### **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya sehingga Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat ITB Ahmad Dahlan Lamongan tahun 2022-2026 dapat tersusun. Rencana Strategis (Renstra) pengabdian kepada masyarakat ini merupakan strategi, rencana kerja, dan rencana kegiatan LPPM ITB Ahmad Dahlan Lamongan untuk menggerakkan semua kegiatan pengabdian dalam upaya mendukung arah pengembangan ITB Ahmad Dahlan Lamongan menuju pencapaian visi dan misi dari institusi. Visi ITB AD Lamongan menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul, Berdaya Saing, di bidang Technopreneur Berkarakter Islami dan Berkemajuan, sedangkan misinya menyelenggarakan Catur Dharma perguruan tinggi yang berguna bagi kemaslahatan masyarakat. Dokumen Renstra Pengabdian ini merupakan dokumen formal perencanaan pengabdian jangka menengah yang mengacu pada Statuta ITB AD, Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis ITB AD Lamongan, dan Keputusan Rapat antara LPPM, Rektorat, Dekanat di ITB Ahmad Dahlan Lamongan yang terkait dengan penentuan bidang focus, tema dan topik pengabdian pada ITB AD Lamongan. Resntra Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2020-2025 berfokus kepada tiga bidang pengabdian, yaitu: (1) kewirausahaan, (2) sains dan teknologi, dan (3) Al-Islam dan Kemuhammadiyahan. Renstra tersebut menjadi pedoman atau acuan bagi penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat yang bertanggung jawab, mulai dari perencanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat sampai pada tahap implementasi dan pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarkat secara akuntabel.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada tim yang telah bekerja keras menyusun Renstra pengabdian kepada masyarakat ITB Ahmad Dahlan Lamongan. Kami berharap semoga Rencana Strategis yang telah disusun dapat bermanfaat bagi seluruh civitas akademika ITB Ahmad Dahlan Lamongan, tidak hanya bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat tetapi juga bagi fakultas, dan program studi untuk bersama- sama mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat unggulan ITB Ahmad Dahlan Lamongan, sehingga peran akademik ITB Ahmad Dahlan Lamongan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan meningkatkan kemampuan kompetitif ITB AD Lamongan untuk berkompetisi di tataran global.

Lamongan, November 2020

Kepala LPPM

# **DAFTAR ISI**

KATA	A PENGANTAR	iii
DAFT	AR ISI	iv
DAFT	CAR GAMBAR DAN TABEL	v
BAB I	I PENDAHULUAN	1
BAB II	II LANDASAN PENGEMBANGAN	2
2.1	Visi dan Misi	2
2.2	Analisis Situasi	3
2.2	.2.1 Riwayat Perkembangan LPPM ITB Ahmad Dahlan L	amongan4
2.2	.2.2 Perkembangan Pengabdian 2020 – 2022	4
	.2.3 Potensi yang dimiliki di Bidang Pengabdian Masyara rasana) 5	kat (SDM dan Sarana
2.3	Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat	6
2.4	Analisis SWOT	7
2.4	.4.1 Kekuatan-kekuatan (Strengths)	7
2.4	.4.2 Kelemahan -kelemahan (Weaknesses)	7
2.4	.4.3 Peluang-peluang ( <i>Opportunities</i> )	8
2.4	.4.4 Tantangan-tantangan ( <i>Threats</i> )	8
2.5	Kondisi yang diinginkan	8
	III KERANGKA KEBIJAKAN DAN ROADMAP RENSTR ADA MASYARAKAT	
3.1	Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	10
3.2	Program Strategis dan Kebijakan Institusi	11
3.3	Roadmap Pengabdian	12
3.4	Tema Unggulan Pengabdian Tahun 2022-2026	13
BAB I	IV PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA	14
4.1	Program Strategis	14
4.2	Capaian Target/Indikator	15
BAB V	V PELAKSANAAN RENSTRA PENGABDIAN	17
5.1	Pola Pelaksanaan	17
5.2	Pemantauan dan Evaluasi	18
BARV	VI DENITTID	20

# DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 3.1 Roadmap Pengabdian	12
Gambar 5.1 Ilustrasi Pola Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat	18
Gambar 5.2 Rangkaian Monitoring dan Evaluasi	18
Tabel 2.1 Kualifikasi Pendidikan Dosen	5
Tabel 2.2 Jumlah Keterlibatan Dosen ITB-AD Lamongan tiga tahun terakhir	6
Tabel 2.3 Publikasi Pengabdian ITB AD Lamongan 2020-2022	6
Tabel 2.4 Pengelolaan Pengabdian dan Pengabdian Masyarakat	6

#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

Rencana strategi pengabdian kepada masyarakat ITB Ahmad Dahlan Lamongan disusun mengacu kepada hasil-hasil riset unggulan ITB Ahmad Dahlan Lamongan (dua) tahun terakhir, isu-isu global, isu-isu nasional, isu-isu wilayah, dan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD). Selanjutnya dilakukan analisis kebutuhan wilayah untuk memperoleh informasi masalah-masalah yang menjadi prioritas setiap wilayah yang meliputi Provinsi Jawa Timur dan Desa kategori Tertinggal di Kabupaten Lamongan. Outputnya diarahkan pada 3 (tiga) fokus, yaitu: **kewirausahaan; sains dan teknologi; dan Al-Islam Kemuhammadiyahan.** 

Hasil riset unggulan ITB Ahmad Dahlan Lamongan tertuang dalam dokumen Rencana Strategis Penelitian ITB Ahmad Dahlan Lamongan tahun 2020-2025 yang meliputi 4 (empat) tema, yaitu: Teknologi Informasi; Manajemen; Akuntansi; dan Perpajakan. Ke empat hasil riset unggulan ITB Ahmad Dahlan Lamongan akan menjadi kompetensi para dosen ITB Ahmad Dahlan Lamongan dalam membantu menyelesaikan masalah di masyarakat khususnya di wilayah Jawa Timur sekaligus merupakan landasan dalam penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ITB Ahmad Dahlan Lamongan.

Renstra PkM disusun berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi khususnya Bab IV Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. Ruang lingkup Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas: Standar hasil pengabdian kepada masyarakat; Standar isi pengabdian kepada masyarakat; Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat; Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat; Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat; Standar pengabdian kepada masyarakat; Standar pengabdian kepada masyarakat; dan Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat. Ke delapan standar PkM ini akan menjadi acuan utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil PkM ITB Ahmad Dahlan Lamongan.

#### **BAB II**

#### LANDASAN PENGEMBANGAN

#### 2.1 Visi dan Misi

ITB Ahmad Dahlan Lamongan memiliki visi dan misi sebagai berikut:

#### 1. Visi:

"Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul, Berdaya Saing, di bidang Technopreneur Berkarakter Islami dan Berkemajuan".

#### 2. Misi:

- Membangun jiwa technopreneur berbasis teknologi informasi dalam rangka menciptakan pengusaha baru.
- Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan sumber daya manusia yang bekerjasama dibidang ekonomi dan bisnis yang berbasis teknologi dan islami.
- 3. Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memberikan solusi bagi masalah yang berkembang di masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 4. Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi yang baik.
- 5. Melaksanakan penguatan Al Islam dan kemuhammadiyahan secara bertanggung jawab, mandiri dan terpadu.

## 3. Tujuan:

- 1. Menghasikan lulusan yang unggul yang memiliki nilai-nilai islami dan berjiwa sosio-technopreneur.
- 2. Menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kompetensi unggul.
- 3. Menghasilkan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4. Terwujudnya institut yang memiliki kemandirian dan tata kelola yang baik (*good institute governance*).
- 5. Menghasilkan lulusan yang memiliki nilai-nilai al-islam dan kemuhammadiyahan

## 4. Visi dan Misi LPPM ITB Ahmad Dahlan Lamongan

Sesuai dengan visi dan misi ITB Ahmad Dahlan Lamongan, LPPM memiliki visi sebagai berikut:

"Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dalam pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan berdasarkan nilai keislaman".

#### Adapun Misi LPPM sebagai berikut:

- 1. Membangun dan mengembangkan budaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai islam
- 2. Mengembangkan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan layanan masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, kualitas pendidikan, dan kebutuhan industry
- 3. Meningkatkan peran ITB-AD dalam kegiatan publikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional dan internasional
- 4. Meningkatkan perolehan HKI untuk hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 5. Meningkatkan jaringan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga eksternal

Sesuai dengan visi dan misi tersebut, LPPM ITB Ahmad Dahlan Lamongan menetapkan tujuannya sebagai berikut:

- Sebagai Lembaga yang mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ekonomi dan bisnis yang dilaksanakan oleh civitas akademika ITB-AD Lamongan berdasarkan visinya.
- 2. Sebagai Lembaga yang mengkoordinasikan diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam ekonomi dan bisnis
- 3. Sebagai Lembaga yang bertugas mengembangkan kapasitas dan potensi penelitian di lingkungan ITB-AD untuk kesejahteraan masyarakat.

## 2.2 Analisis Situasi

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan unsur pelaksana akademik di bidang penelitian, yang bertugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui penyelenggaraan program dan kegiatan penelitian. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dipimpin oleh seorang Ketua yang dibantu oleh seorang sekretaris dan empat orang koordinator pusat studi. Pusat studi merupakan organisasi pelaksana penelitian yang mengkoordinir dan melaksanakan penelitian secara sendiri atau bersama-sama dengan organisasi sumber tertentu. Pusat studi dipimpin oleh seorang koordinator pusat yang di angkat oleh rektor dan bertanggung jawab

kepada ketua lembaga. Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memiliki 4 (empat) Pusat Studi yaitu: (1) Pusat Studi Publikasi Ilmiah, (2) Pusat Studi KKN dan Pengabdian Masyarakat, (3) Pusat Inkubator Bisnis dan Inovasi, dan (4) Pusat Sentra HKI. Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memiliki staf administrasi, staf keuangan, dan staf teknisi lab komputer.

## 2.2.1 Riwayat Perkembangan LPPM ITB Ahmad Dahlan Lamongan

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan yang disingkat dengan (ITB-AD Lamongan) pada awal berdiri dengan nama Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) KH. Ahmad Dahlan Lamongan yang berdiri pada tanggal 22 September 1997 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 6/D/O/1997 dan melakukan perubahan bentuk menjadi Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan yang disahkan pada tanggal 6 Oktober 2020 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 940/M/2020.Pada awalnya lembaga ini bernama Biro Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BPPM) STIE KH. Ahmad Dahlan (STIEKHAD) Lamongan. Setelah STIEKHAD Lamongan berubah menjadi Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan (ITB AD) Lamongan, maka BPPM STIEKHAD Lamongan menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan (LPPM ITB AD Lamongan).

LPPM ITB Ahmad Dahlan Lamongan mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan Caturdharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Al-Islam Kemuhammadiyahan), bekerjasama dengan lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta di luar ITB Ahmad Dahlan Lamongan. Dalam pelaksanaan kegiatannya, LPPM ITB AD Lamongan didukung oleh para dosen yang terlatih di lingkungan ITB Ahmad Dahlan Lamongan dan bekerjasama dengan perguruan tinggi lain di Lamongan dan sekitarnya.

# 2.2.2 Perkembangan Pengabdian 2018 – 2020

Sedianya, perencanaan program yang telah dirancang LPPM diantaranya adalah: (1) Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan LPPM, (2) Program Pengembangan Pelayanan kepada Masyarakat, serta (3) Program Pengembangan Kuliah Kerja Nyata (KKN) LPPM. Namun demikian, kegiatan Kuliah Kerja Nyata cenderung lebih menonjol dalam berkiprah baik di sekitar lingkungan kampus ITB AD Lamongan dan beberapa daerah pelosok wilayah Lamongan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2018-2020 belum memperoleh dana dari sumber pendanaan eksternal. Program pengabdian kepada masyarakat pada tahun tersebut pendanaannya bersumber dari RAPB ITB Ahmad Dahlan Lamongan dan dana mandiri. Namun, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ITB Ahmad Dahlan Lamongan telah menjalin mitra kerjasama dengan Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA Lamongan), PMI Lamongan, Badan Penelitian dan Pengembangan kabupaten Lamongan, Koperasi Handayani, dan beberapa Pemerintahan Desa di kabupaten Lamongan.

## 1. Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Lamongan

- a. Peran kepemimpinan perempuan dalam meningkatkan kinerja Amal Usaha Muhammadiyah
- b. Pendampingan kewirausahaan UMKM binaan PDA Lamongan

# 2. Palang Merah Indonesia

a. Giat kemanusiaan di era covid-19: pembagian paket PHBS kit bersama mahasiswa KKN di desa Plosowahyu Lamongan

## 3. Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Lamongan

- a. Publikasi artikel penelitian
- b. Pengkajian pemberdayaan masyarakat desa tertinggal di Lamongan

# 4. Koperasi Handayani KPRI Lamongan

a. Pengembangan SDM Koperasi Handayani

# 5. Pemerintahan Desa Tumenggungan kecamatan Lamongan

a. Pendampingan kewirausahaan tanaman hidroponik ibu-ibu PKK desa Tumenggungan

# 2.2.3 Potensi yang dimiliki di Bidang Pengabdian Masyarakat (SDM dan Sarana Prasana)

Pada tahun 2020 ini jumlah dosen di ITB Ahmad Dahlan Lamongan adalah 66 orang. Berikut adalah rincian persebaran dosen berdasarkan jenjang pendidikannya:

Tabel 2.1 Kualifikasi Pendidikan Dosen

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	S1	0
2	S2	32
3	S3	4
4	Guru Besar	0
	Jumlah	36

Dari sejumlah dosen tersebut pada setiap tahunnya melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2.2 Jumlah Keterlibatan Dosen ITB-AD Lamongan tiga tahun terakhir

Sumber Dana	Jumlah Dosen (orang)			
	2018	2019	2020	
Dana ITB AD	18	24	36	
KERJASAMA	0	0	0	
HIBAH	0	0	0	
Jumlah	18	24	36	

Tabel 2.3 Publikasi Pengabdian ITB AD Lamongan 2020-2022

No	Level Publikasi	2020	2021	2022
1	Nasional	18	24	36
2	Internasional	0	0	0

# 2.3 Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat

Penyelenggaran operasional kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

- 1. Pengelolaan proposal pengabdian yang didanai melalui pihak eksternal maupuninternal.
- 2. Seleksi penetapan pemenang dana hibah pengabdian kepada masyarakat.
- 3. Pelaksanaan, monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian.
- 4. Pengelolaan keuangan baik mekanisme pencairan maupun pelaporan

Tabel 2.4 Pengelolaan Pengabdian dan Pengabdian Masyarakat

No	Parameter Keter		sediaan SOP	
1	Pelatihan pengabdian dan klinik proposal	Ada	Tidak ada	
2	Perekrutan reviewer internal	✓		
3	Desk evaluasi proposal	<b>√</b>		
4	Seminar pembahasan proposal	<b>√</b>		
5	Penetapan pemenang	<b>√</b>		
6	Kontrak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	<b>√</b>		
7	Monitoring dan evaluasi (monev) internal	<b>√</b>		
8	Pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat	<b>√</b>		
9	Seminar/pameran hasil pengabdian kepada masyarakat	<b>√</b>		
10	Penjaminan mutu dan SDM	<b>√</b>		
11	Tindak lanjut hasil pengabdian kepada masyarakat	<b>√</b>		

12	Pemberian penghargaan atau reward	✓	
----	-----------------------------------	---	--

#### 2.4 Analisis SWOT

Untuk mencapai pengelolaan manajemen yang lebih baik, maka program strategis LPPM untuk masa depan disusun berdasarkan hasil analisis SWOT. Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan serta peluang-peluang dan ancaman-ancaman dalam bidang pengabdian pada tingkat Universitas. Berikut adala hasil analisis SWOT yang telah dilakukan oleh LPPM ITB Ahmad Dahlan Lamongan.

# 2.4.1 Kekuatan-kekuatan (*Strengths*)

- LPPM ITB AD Lamongan memiliki struktur yang membidangi pengabdian kepada masyarakat.
- 2. LPPM ITB AD Lamongan memiliki SOP pelaksanaan pengabdian yang dilakukan oleh Dosen ITB AD Lamongan.
- 3. Sivitas akademika ITB AD Lamongan memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.
- 4. Meningkatnya kuantitas dosen yang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 5. Terjalinnya kerjasama dengan pemerintah kabupaten Lamongan dan beberapa pemerintahan desa dalam program pemberdayaan masyarakat di bidang Teknik dan bisnis.
- 6. Meningkatnya minat para dosen untuk mengusulkan berbagai program kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 7. LPPM memfasilitasi pendampingan dan bimbingan teknis bagi dosen dan mahasiswa dalam membuat proposal pengabdian kepada masyarakat.
- 8. Meningkatnya hasil pengabdian yang disebarluaskan berupa publikasi nasional
- 9. Memiliki disiplin ilmu yang bervariasi, yaitu bidang agama Islam, teknik, dan ekonomi bisnis sehingga dapat berkontribusi dalam menyelesaikan berbagai persoalan melalui skim pengabdian kepada masyarakat.
- 10. Pelaksanaan kegiatan tridharma yang mengharuskan dosen melaksanakan kegiatan pengabdian

## 2.4.2 Kelemahan (*Weaknesses*)

1. Ketertarikan dan minat dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum merata.

- 2. Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih berjalan sendiri-sendiri.
- 3. Distribusi dan serapan pendanaan eksternal dan internal belum signifikan jumlahnya.
- 4. Kualitas proposal dana hibah pengabdian internal dan eksternal masih relatif rendah.
- 5. Keterkaitan antara program pengabdian kepada masyarakat dengan pendidikan dan penelitian masih belum terintegrasi sepenuhnya.
- 6. Publikasi hasil pengabdian dan penerapan teknologi tepat guna masih belum terserap
- 7. Kompetensi dosen dalam menulis artikel terkait pengabdian masih perlu ditingkatkan

# **2.4.3** Peluang-peluang (*Opportunities*)

- 1. Kuantitas skim pengabdian dan ketersediaan dana dari Kemenristek Dikti dan sumber lain memacu motivasi para dosen untuk mengusulkan program pengabdian.
- 2. Adanya tuntutan setiap dosen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dalam rangka pengajuan kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional akademik.
- 3. Adanya komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian.
- 4. Adanya komitmen dari pimpinan institusi untuk terus meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian.
- 5. Muhammadiyah memilki amal usaha yang beragam untuk menjadi mitra pengabdian

## 2.4.4 Tantangan-tantangan (*Threats*)

- 1. Semakin ketatnya kompetisi untuk mendapatkan pendanaan pengabdian dari eksternal.
- 2. Masyarakat memiliki tuntutan yang semakin tinggi pada program pengabdian.
- 3. Kepercayaan dan dukungan stakeholders terhadap pengabdian belum maksimal dalam pelaksanaan di lapangan.
- 4. Kebermanfaatan hasil pengabdian mampu diterapkan dan dirasakan masyarakat secara luas.
- 5. Peningkatan hubungan kerjasama dengan mitra pendukung.
- 6. Perlunya peningkatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berskala internasional.

## 2.5 Kondisi yang diinginkan

Globalisasi, kebijakan nasional Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional dan desentralisasi serta potensi pesaing baru akan sangat mempengaruhi kebijakan dalam dunia pendidikan. Di sisi lain pada bidang pengabdian kepada masyarakat terjadi situasi yang belum kondusif dalam memacu pengabdian kepada masyarakat, kesempatan yang terbuka belum optimal dimanfaatkan, perlu peningkatan pengabdian kepada masyarakat yang memperhatikan keberlanjutan, dengan mengangkat masalah lokal-nasional, berlandaskan kearifan lokal. Hal-

hal tersebut digunakan sebagai acuan dalam penyusunan high quality research proposal yang marketable sesuai dengan pendanaan yang tersedia. Tema-tema pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan oleh LPPM merupakan payumg utama yang memayungi isu-isu strategis. Tema ini dihasilkan berdasarkan kekuatan tema-tema yang menjadi trend pengabdian kepada masyarakat selama tiga tahun terakhir.

Dilihat dari tema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka arah roadmap pengabdian kepada masyarakat dosen ITB AD Lamongan berfokus pada bidang kewirausahaan, sains dan teknologi, serta AIK.

#### BAB III

# KERANGKA KEBIJAKAN DAN ROADMAP RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

# 3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Berdasarkan hasil evaluasi diri (analisis SWOT) dan merujuk pada visi ITB AD Lamongan mengembangkan dan menjamin mutu ITB AD Lamongan sebagai institusi yang unggul di bidang moralitas dan intelektualitas serta bersinergi dan berjiwa technopreneur, maka Renstra pengabdian bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka mencapai tujuan Renstra tersebut, LPPM ITB AD Lamongan melaksanakan penyelenggaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut.

# Tahap jangka pendek lima tahun:

- Meningkatkan peran aktif sivitas akademika di lingkungan ITB AD Lamongan dalam kegiatan abdimas agar mengusulkan berbagai macam program pengabdian kepada masyarakat yang berwawasan moralitas keislaman, kemuhammadiyahan, teknologi dan kewirausahaan.
- 2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu indikator dari implementasi Tri Dharma Perguruan tinggi.
- 3. Meningkatkan jumlah publikasi hasil-hasil pengabdian civitas akademika baik di jurnal nasional maupun internasional di luar kampus.
- 4. Meningkatkan jumlah publikasi hasil-hasil pengabdian sivitas akademika yang diterbitkan dalam buku dan HKI.

# Tahap jangka panjang sepuluh tahun:

- 1. Peningkatan kebermanfaatan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- 2. Semakin banyak karya intelektual dari sivitas akademika yang mendapat pengakuan di level nasional dan internasional.
- 3. Peningkatan perolehan hibah pengabdian dosen dan mahasiswa dari kemendikbud dan sumber lain.
- 4. Peningkatan klaster kinerja pengabdian.
- 5. Peningkatan produk kreasi, inovasi dan tepat guna dari civitas akademika ITB AD Lamongan dapat mengangkat kesejahteraan dan perekonomian masyarakat.

# 3.2 Program Strategis dan Kebijakan Institusi

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan memiliki tekad untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil pengabdian masyarakat yang sejalan dengan visi dan misi institusi yaitu menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing. Adapun fokus pengembangan pengabdian kepada masyarakat adalah meningkatkan daya saing hasilhasil pengabdian melalui program unggulan sebagai berikut.

- 1. Mendorong dan memfasilitasi sivitas akademika untuk terus melakukan kegiatan pengabdian yang dapat diaplikasikan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 2. Meningkatkan jumlah produk-produk inovasi dan kreatif yang berdaya guna tinggi dan dapat menjadi teknologi unggulan yang murah dan ramah lingkungan.
- 3. Menyebarluaskan hasil-hasil pengabdian dosen dan mahasiswa melalui jurnal internal, nasional dan internasional sehingga dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi masyarakat di level nasional dan internasional.
- 4. Meningkatkan jumlah pengabdian kolaborasi dengan institusi lain baik di dalam maupun di luar negeri.
- 5. Meningkatkan perolehan HAKI dan paten dari hasil pengabdian kepada masyarakat.
- 6. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian.
- 7. Mengoptimalisasikan potensi yang ada di masyarakat melalui kegiatan kewirausahaan yang dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.
- 8. Meningkatkan jumlah pos pemberdayaan masyarakat di wilayah Jawa Timur melalui program KKN

Untuk mencapai dan mengimplementasikan program strategi di atas, maka dirancang kebijakan sebagai berikut :

- 1. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal pengabdian dan pendampingan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 2. Menjadikan LPPM sebagai pusat kajian keilmuan dengan memfasilitasi pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai disiplin ilmu.
- 3. Memfasilitasi pengembangan proposal pengabdian yang bermutu dan berdaya saing tinggi dengan melibatkan sinergitas antar dosen dan lintas disiplin ilmu.
- 4. Melibatkan dosen dalam pembinaan dan pendampingan kegiatan pengabdian mahasiswa

- agar dapat menghasilkan produk-produk inovasi yang berdayaguna, berwawasan kewirausahaan dan ramah lingkungan.
- 5. Menjalin kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan pihak luar baik di level nasional maupun internasional.
- 6. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi kewirausahaan.
- 7. Mengembangkan sistem informasi dan komunikasi pengabdian yang terpadu, akseptabel dan akurat.
- 8. Memfasilitasi program KKN Tematik, KKNMas, dan KKN Internasional.
- 9. Meningkatkan status jurnal abdimas "ABADI (Ahmad Dahlan Mengabdi)".
- 10. Mengembangkan jurnal internal di tingkat prodi dan fakultas sebagai media publikasi hasil-hasil pengabdian masyarakat.
- 11. Meningkatkan jumlah perolehan HAKI untuk produk unggulan yang berdaya guna tinggi, murah dan ramah lingkungan.

## 3.3 Roadmap Pengabdian

Roadmap pengabdian kepada masyarakat ITB Ahmad Dahlan Lamongan dapat dilihat pada Gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1 Roadmap Pengabdian

## 3.4 Tema Unggulan Pengabdian Tahun 2020-2025

- 1. Bidang Kewirausahaan, merupakan tema pengabdian untuk membantu masyarakat memberikan edukasi kewirausahaan mapun pendampingan kewirausahaan mandiri bagi pelaku UMKM.
- 2. Bidang Sains dan Teknologi, mencakup penguatan teknologi tepat guna baik di bidang sipil, arsitektur dan tata kelola, serta system informas; serta sains dan teknologi berbasis hasil penelitian yang dapat memecahkan masalah sosial yang terdapat di masyarakat.
- 3. Bidang Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK): merupakan tema pengabdian dalam bidang pemberdayaan amal usaha Muhammadiyah.

Ketiga tema pengabdian yang ditetapkan, setiap program studi dapat mengembangkan tema tersebut sesuai dengan kepakaran yang dimiliki. Tema tersebut dapat dijabarkan kedalam topik-topik PkM yang kemudian menjadi satu judul kegiatan dalam melaksanakan pengabdian di tengah-tengah masyarakat.

#### **BAB IV**

#### PROGRAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

## 4.1 Program Strategis

Program strategis dalam bidang pengabdian masyarakat meliputi: (a). pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa dalam berbagai bidang keilmuan (multidisipliner) sebagai bagian dari prestasi/kegiatan akademik; (b) pengembangan dan penerapan teknologi unggulan tepat guna untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat; (c) kemitraan strategis dengan lembaga dalam dan luar negeri dalam menjawab permasalahan masyarakat nasional dan internasional; (d) peningkatan kulitas sumber daya manusia ITB AD Lamongan dalam upaya peningkatan kinerja pengabdian masyarakat maupun kesejateraan masyarakat. Agar sasaran program strategis tersebut dapat tercapai, maka dilakukan dalam beberapa tahapan pengabdian:

## Tahap Identifikasi dan Pemetaan (2020 – 2021):

Pada tahapan ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada identifikasi dan pemetaan potensi daerah untuk mengetahui permasalahan, peluang dan strategi pemberdayaan masyarakat sesuai kebutuhan masyarakat. Pada periode ini penguatan kerjasama dengan mitra akan semakin diperluas dan ditingkatkan baik dalam dan luar negeri. Selain itu pada tahun 2020-2021 pencapaian program strategis pelaksanaan pengabdian pada masyarakat juga diukur melalui peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN. Untuk itu perlu dilakukan identifikasi permasalahan di masyarakat yang bisa disupport penyelesaiannya melalui berbagai jenis skema KKN. Sekaligus mekanisme sosialisasi yang tepat agar jumlah mahasiswa KKN semakin meningkat. indikator kinerja pada tahun 2020-2021 adalah laporan kegiatan pengabdian masyarakat, peningkatan jenis skema KKN, publikasi artikel jurnal dan buku.

#### Tahap Implementasi (2021 – 2022)

Pada tahapan ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pelaksanaan/implementasi kegiatan pengabdian masyarakat dari hasil identifikasi dan pemetaan potensi daerah. Pada tahapan ini telah dirancang dan diterapkan teknologi unggulan tepat guna untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat di berbagai sektor baik pendidikan, kesehatan, ekonomi, dsb. Kinerja pada tahun 2021-2022 diukur dari laporan kegiatan pengabdian, publikasi artikel jurnal, buku serta HAKI.

## Tahap Pendampingan dan Pembinaan (2022-2023):

Pada periode ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pendampingan implementasi kegiatan pengabdian masyarakat di berbagi sektor, termasuk penguatan kegiatan pengabdian masyarakat melalui program kewirausahaan yang berbasis pada teknologi tepat guna yang murah dan ramah lingkungan. Pada periode ini dilakukan dengan semakin menguatkan kerja kemitraan dengan lembaga pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Diharapkan jumlah desa yang menjadi binaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat semakin meningkat. Indikator kinerja pada tahun 2022-2023 adalah laporan kegiatan pengabdian, publikasi artikel jurnal, buku serta HAKI.

# Tahap Perluasan dan Pengembangan (2023-2025):

Pada tahap ini, pengabdian kepada masyarakat mampu mengembangkan wilayah binaan, peningkatan luas jangkauan penggunaan teknologi tepat guna karya dosen dan mahasiswa, serta perluasan pendampingan kegiatan kewirausahaan. Hasil-hasil pengabdian berbasis pada teknologi tepat guna, berwawasan kewirausahaan dan ramah lingkungan semakin luas wilayah jangkauannya, diharapkan menjadi pendorong ekonomi kerakyatan dan kemandirian ekonomi. Indikator kinerja pada tahun 2023-2025 adalah peningkatan jumlah laporan kegiatan pengabdian, publikasi jurnal, buku dan HAKI.

# 4.2 Capaian Target/Indikator

Capaian hasil kegiatan pengabdian ITB Ahmad Dahlan Lamongan dapat dilihat dari beberapa indikator dalam masing-masing 3 unggulan bidang pengabdian, antara lain adalah:

#### Bidang kewirausahaan:

- 1. Meningkatnya tata kelola usaha pelaku UMKM
- 2. meningkatnya perekonomian keluarga dan masyarakat
- 3. masyarakat mampu memberi nilai tambah ekonomi pada benda/kegiatan
- 4. meningkatnya kesejahteraan masyarakat
- 5. meningkatnya keterampilan kewirausahaan para pelaku usaha
- 6. Meningkatnya kajian dan terapan hasil penelitian ekonomi bisnis dan implementasinya untuk kesejahteraan masyarakat.

## Bidang sains dan teknologi:

- 1. masyarakat mampu memanfaatkan dan merasakan hasil berbagai pelatihan berbasis inovasi sains dan teknologi dalam kehidupan sehari-hari (pada bidang sipil, arsitektur dan tata kelola, serta teknologi informasi).
- 2. Peningkatan keterampilan dan kualitas sasaran dalam pengembangan dan penerapan

teknologi tepat guna untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.

# Bidang Al-Islam dan Kemuhammadiyahan

- 1. Meningkatnya tata kelola dan kelembagaan Amal Usaha Muhammadiyah
- 2. Meningkatnya jumlah penelitian yang terintegrasi dengan AIK.

#### **BAB V**

#### PELAKSANAAN RENSTRA PENGABDIAN

#### 5.1 Pola Pelaksanaan

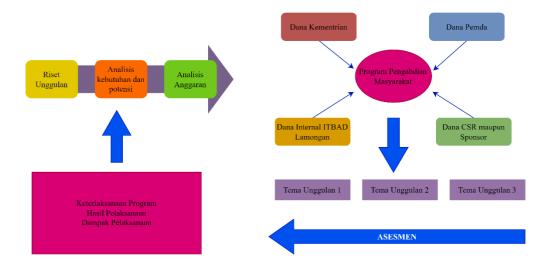
Program pengabdian masyarakat merupakan implementasi dari riset unggulan ITB AD Lamongan yang telah dilaksanakan. Hasil riset unggulan ITB AD Lamongan meliputi bidang Teknik dan ekonomi dan bisnis. Adapun tema pengabdian di ITB AD Lamongan terbagi menjadi tiga kelompok besar yaitu: (1) kewirausahaan, (2) sains dan teknologi, dan (3) Al-Islam dan Kemuhammadiyahan. Rincian tema pengabdian diuraikan sebagai berikut:

- 1. Bidang kewirausahaan meliputi: peningkatan taraf hidup penduduk 40% ekonomi terbawah, memperkuat basis ekonomi perdesaan/kelurahan, peningkatan ekonomi produktif, penguatan regulasi dan pendayagunaan peran UMKM.
- 2. Bidang Sains dan teknologi meliputi: penerapan system informasi bagi Lembaga masyarakat maupun industry, pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna, edukasi dan sosialisasi green building, pendampingan dan perencanaan desa wisata, pengembangan teknologi ramah lingkungan, pemanfaatan material lokal/limbah dan pembangunan berkelanjutan.
- 3. Bidang Al-Islam dan Kemuhammadiyahan, meliputi pemberdayaan amal usaha Muhammadiyah, peningkatan tata kelola dan kelembagaan amal usaha Muhammadiyah.

Pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan mendapatkan pendanaan baik hibah pengabdian kepada masyarakat dari swasta, pemerintah, kerjasama luar negeri. Oleh karena itu, Sumber pembiayaan diarahkan melalui tiga skema yaitu:

- 1. Pembiayaan internal yang diarahkan bagi para civitas akademika yang belum mendapatkan akses sumber dana eksternal
- 2. Sumber pembiayaan berupa hibah dari Kemenristek Dikti melalui berbagai skim pengabdian kepada masyarakat.
- 3. Sumber pembiayaan dari pemerintah daerah melalui kegiatan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 4. Memanfaatkan peluang hibah dari CSR ataupun sponsor.

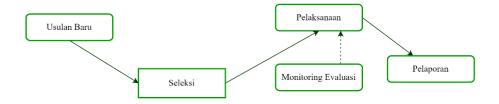
Adapun pola pelaksanaan pengabdian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 5.1 Ilustrasi Pola Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

## 5.2 Pemantauan dan Evaluasi

Dalam pelaksanaan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, terdapat beberapa tahap kegiatan, yaitu tahap pengusulan, seleksi, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan. Di dalamtahap pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat terdapat kegiatan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi dimaksudkan untuk menjamin bahwa kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan usulan yang diajukan dengan tetap mengedepankan kualitas dan sesuai dengan standar nasional pengabdian pada masyarakat. Rangkaian kegiatan monitoring dan evaluasi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5.2 Rangkaian Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap pemantauan dan evaluasi, tim pelaksana pengabdian masyarakat menyiapkan bahan laporan kemajuan kegiatan sesuai dengan format pemantauan dan evaluasi. Selanjutnya hasil laporan monev menjadi bahan pertimbangan kelayakan dan keberlanjutan pendanaan apabila pelaksana mengusulkan program yang bersifat multi tahun. Kegiatan pemantauan dan evaluasi berlangsung secara kontinyu dan berkesinambung yang berorienntasi pada pencapaian 8standar nasional pengabdian kepada masyarakat yang meliputi:

- a. Standar Hasil
- b. Standar Isi
- c. Standar Proses
- d. Standar Penilaian
- e. Standar Pelaksana
- f. Standar Sarana dan Prasarana
- g. Standar Pengelolaan
- h. Standar Pendanaan dan Pembiayaan

#### **BAB VI**

#### **PENUTUP**

Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat ITB Ahmad Dahlan Lamongan untuk masa yang akan datang memerlukan strategi kebijakan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, dan potensi keunggulan yang dimiliki oleh ITB Ahmad Dahlan Lamongan. Strategi kebijakan ini bisa dicapai secara efisien dan efektif jika dipersiapkan dan direncanakan secara matang dan sistematis. Salah satu upaya untuk meningkatkan kuntitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat ITB Ahmad Dahlan Lamongan adalah dengan menyusun kebijakan pengabdian kepada masyarakat dalam tiga fokus bidang sasaran, yang meliputi bidang kewirausahaan; sains dan teknologi; dan Al-islam Kemuhammadiyahan. Rencana Strategis berdasarkan tiga fokus ini diharapkan menjadi pedoman dan acuan dalam menyusun program pengabdian kepada masyarakat yang terpadu dan terintegrasi dari berbagai bidang ilmu dan keahlian yang ada di ITB Ahmad Dahlan Lamongan, berbasis kebutuhan wilayah dan dilaksanakan secara berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian ini tidak berhenti pada hasil laporan pengabdian, jurnal, HaKI, buku ajar dan perolehan angka kum dosen, melainkan terus dikembangkan sampai pada muara nilai ekonomi yang berupa produk dan hilirisasi guna mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dilihat dari sisi sumber daya manusia yang dimiliki, maka Renstra Pengabdian ITB Ahmad Dahlan Lamongan ini diharapkan menjadi arah dasar pengembangan roadmap khususnya bagi pusat-pusat kajian dan program studi yang kemudian disempurnakan dalam bentuk yang lebih nyata, sederhana dan mudah dipahami. Untuk mewujudkan cita-cita luhur ini sangat dibutuhkan komitmen pimpinan, senat, dan seluruh sivitas akademika ITB Ahmad Dahlan Lamongan melalui pengalokasian dana untuk pengembangan pengabdian sesuai ketentuan yang terdapat pada SK Rektor. Oleh sebab itu, untuk menjamin keberlangsungan pembiayaan kegiatan pengabdian diperlukan juga kolaborasi dengan hibah riset dari swasta, pemerintah, dan kerjasama luar negeri.